

## JENIS TANAMAN OBAT-OBATAN DI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA DAN PADANG LAWAS

Shindy Harito Pauji Siregar<sup>1</sup>, Laura Reski Daulay<sup>1</sup>

Dr. Filza Yuliana Ade<sup>2</sup>, Fadhilaturrehman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang,  
Sumatera Barat

<sup>2</sup>Departemen Biologi, Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Corresponding author: [luradaulay6@gmail.com](mailto:luradaulay6@gmail.com)

### ABSTRACT

*Kopasanda (Chromolaena odorata), Anredera cordifolia (Binahong Hijau), Colocasia esculenta (Taro Suthat), Curcuma longa (Turmeric/Hunik), Zingiber officinale (Ginger/Pege) and Tamarindus indica (Javanese Acid), in North Padang Lawas and Padang Lawas Regencies are several types of plants that have been widely researched because of their medicinal content and uses. Kopasanda leaf (Chromolaena odorata) is an important plant that has many uses. Kopasanda leaves (Chromolaena odorata), Anredera cordifolia (Green Binahong) contain phenolic active compounds, flavonoids, saponins, terpenoids, tannins and steroids, Colocasia esculenta (Taro Suthat) is known to contain flavonoids and saponins in taro sap. Flavonoids and saponins are phenolic, antibacterial and antifungal compounds that can help accelerate wound healing, Curcuma longa (Turmeric/Hunik) contains Flavonoids: Helps protect body cells from oxidative damage, Anthocyanins: Pigments that have strong antioxidant properties. Polyphenols: Compounds that help reduce inflammation and fight free radicals. Vitamin A: Supports eye and skin health. Essential Oil: Possessing antimicrobial and anti-inflammatory properties, Zingiber officinale (Ginger/Pege) contains a number of phenolic compounds that are antioxidant, which are thought to protect cells from damage. Ginger has properties to treat impotent diseases, coughs, aches, dizziness, rheumatism, low back pain, and colds, Tamarindus indica (Javanese Acid) Phytic Acid: Has antioxidant and anticancer properties. The purpose of this study is to find out the types of drugs in North Padang Lawas and Padang Lawas Regencies. By using data collection techniques in the form of observations and interviews with informants and the public. © Department of Biology Education, Padang State University*

**Keywords:** *Types, Medicinal Plants, North Padang Lawas, Padang Lawas*

### ABSTRAK

Kopasanda (*Chromolaena odorata*), *Anredera cordifolia* (Binahong Hijau), *Colocasia esculenta* (Talas Suthat), *Curcuma longa* (Kunyit/Hunik), *Zingiber officinale* (Jahe/Pege) dan *Tamarindus indica* (Asam Jawa), di Kabupaten Padang Lawas Utara dan Padang Lawas merupakan beberapa jenis tanaman yang telah banyak diteliti karena kandungan obat dan kegunaannya. Daun Kopasanda (*Chromolaena odorata*) merupakan tanaman penting yang memiliki banyak kegunaan. Daun Kopasanda (*Chromolaena odorata*), *Anredera cordifolia* (Binahong Hijau) mengandung senyawa aktif fenolik, flavonoid, saponin, terpenoid, tanin dan steroid, *Colocasia esculenta* (Talas Suthat) diketahui bahwa didalam getah talas mengandung flavonoid dan saponin. Flavonoid dan saponin merupakan senyawa fenol, antibakterial dan antifungal yang dapat membantu mempercepat terjadinya penyembuhan luka, *Curcuma longa* (Kunyit/Hunik) mengandung Flavonoid:

Membantu melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan oksidatif, Antosianin: Pigmen yang memiliki sifat antioksidan kuat. Polifenol: Senyawa yang membantu mengurangi peradangan dan melawan radikal bebas. Vitamin A: Mendukung kesehatan mata dan kulit. Minyak Atsiri: Memiliki sifat anti-mikroba dan anti-inflamasi, Zingiber officinale (Jahe/Pege) mengandung sejumlah senyawa fenol yang bersifat antioksidatif, yang diduga dapat melindungi sel dari kerusakan. Jahe memiliki khasiat untuk megobati penyakit impoten, batuk, pegal-pegal, kepala pusing, rematik, sakit pinggang, dan masuk angin, Tamarindus indica (Asam Jawa)Asam Fitat : Memiliki sifat antioksidan dan antikanker. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis obat-obatan di Kabupaten Padang Lawas Utara dan Padang Lawas. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara dengan informan dan masyarakat.© Departemen Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Padang

**Kata Kunci: Jenis, Tanaman Obat-obatan, Padang Lawas utara, Padang Lawas**

## **PENDAHULUAN**

Penggunaan tanaman obat tradisional telah lama menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat di Indonesia, termasuk di wilayah Sumatera Utara. Tradisi ini tidak hanya menggambarkan keterikatan masyarakat dengan kearifan lokal tetapi juga potensi besar dalam dunia medis modern. Menurut penelitian oleh Rochmat et al. (2020), tanaman obat tradisional memainkan peran penting dalam pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit, terutama di wilayah yang sulit dijangkau fasilitas kesehatan modern.

Kabupaten Padang Lawas Utara dan Padang Lawas merupakan daerah yang memiliki keragaman hayati tinggi. Sumber daya ini menjadi dasar bagi masyarakat untuk memanfaatkan tanaman obat sebagai bagian dari pengobatan alternatif yang alami dan ramah lingkungan (Hidayati et al., 2021). Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tanaman obat yang digunakan masyarakat dan manfaatnya terhadap kesehatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi deskriptif pada beberapa desa di Kabupaten Padang Lawas Utara dan Padang Lawas. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan tokoh adat, herbalis tradisional, serta masyarakat setempat yang memahami penggunaan tanaman obat. Metode ini dirancang untuk mengungkap jenis tanaman, bagian tanaman yang digunakan, dan khasiatnya. Analisis data didasarkan pada literatur pendukung yang relevan untuk memvalidasi temuan lapangan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa jenis tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat. Berikut adalah beberapa jenis tanaman dan pemanfaatannya:

### ***Chromolaena odorata* (Bangun-bangun Begu)**

Tanaman ini terkenal karena memiliki khasiat dalam mempercepat penyembuhan luka. Menurut Rizqon et al. (2021), ekstrak daun *Chromolaena odorata* mengandung senyawa antioksidan yang signifikan, seperti flavonoid dan tanin, yang mampu meningkatkan regenerasi jaringan tubuh.

### ***Anredera cordifolia* (Binahong Hijau)**

Binahong merupakan tanaman populer untuk menjaga kesehatan jantung. Penelitian oleh Nuraini et al. (2020) menunjukkan bahwa ekstrak daun binahong memiliki sifat antiinflamasi yang efektif dan membantu mengurangi risiko penyakit kardiovaskular.

### ***Colocasia esculenta* (Talas Suthat)**

Sebagai tanaman yang kaya serat, talas digunakan untuk mengatasi gangguan pencernaan. Penelitian Handayani et al. (2023) menyebutkan bahwa konsumsi talas secara rutin mampu meningkatkan kerja enzim pencernaan pada tubuh.

### ***Curcuma longa* (Kunyit/Hunik)**

Kunyit telah dikenal luas sebagai sumber antiinflamasi alami. Sesuai dengan penelitian Tanuwijaya et al. (2022), kandungan kurkumin dalam kunyit membantu mengatasi inflamasi dan meningkatkan daya tahan tubuh.

### ***Zingiber officinale* (Jahe/Pege)**

Jahe digunakan secara luas sebagai obat tradisional untuk gangguan pencernaan. Dalam studi Widiyati et al. (2021), jahe diketahui memiliki sifat antibakteri yang mampu melawan bakteri penyebab gangguan pencernaan.

### ***Tamarindus indica* (Asam Jawa)**

Buah asam jawa dimanfaatkan dalam melancarkan proses pencernaan. Menurut Sari et al. (2020), asam jawa juga mengandung senyawa aktif yang berperan sebagai pencahar alami.

### **Manfaat Konservasi dan Pelestarian Tanaman Obat Lokal**

Tanaman obat tradisional tidak hanya memiliki nilai kesehatan tetapi juga nilai ekonomi dan ekologis. Pelestarian tanaman ini sangat penting untuk keberlanjutan sumber daya hayati (Anggraini et al., 2019). Studi ini mendukung upaya konservasi melalui peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melindungi sumber daya hayati yang mereka gunakan.

Sebagai alternatif pengobatan modern, penggunaan tanaman obat ramah lingkungan dapat membantu mengurangi dampak penggunaan obat sintesis terhadap kesehatan manusia dan lingkungan (Fathurrohman et al., 2023).

### **KESIMPULAN**

Penggunaan tanaman obat tradisional di Kabupaten Padang Lawas Utara dan Padang Lawas memainkan peran yang penting dalam menjaga kesehatan masyarakat berbasis kearifan lokal. Tanaman seperti *Chromolaena odorata*, *Anredera cordifolia*, *Curcuma longa*, dan lainnya, memiliki manfaat medis yang telah terbukti secara ilmiah. Upaya konservasi tanaman obat menjadi langkah strategis dalam mendukung kesehatan masyarakat secara berkelanjutan dan ramah lingkungan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, N., Sari, L., & Wijaya, E 2019, 'Potensi tanaman obat lokal sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat di wilayah pedesaan'. *Jurnal Ilmu Kehidupan*, 10(2), pp. 112-118.
- Fathurrohman, A., Hasanah, R., & Putri, S 2023, 'Penggunaan tanaman herbal dalam pengobatan alternatif'. *Jurnal Herbal Indonesia*, 15(1), pp. 45-58.
- Handayani, R., Kusumaningtyas, R., & Widodo, A 2023, 'Efek serat pada talas terhadap kesehatan pencernaan'. *Jurnal Sains Biologi*, 22(4), pp. 231-240.

- Hidayati, A., Prayoga, Y., & Astuti, M. 2021, 'Kontribusi tanaman obat pada kearifan lokal masyarakat Sumatera Utara'. *Jurnal Kearifan Lokal*, 7(3), pp. 321-330.
- Nuraini, F., Rahman, T., & Hendra, N 2020, 'Aktivitas antiinflamasi pada daun binahong'. *Jurnal Sains Kedokteran*, 14(2), pp. 89-95.
- Rizqon, M., Purnamasari, F., & Widodo, M 2021, 'Senyawa aktif pada tanaman *Chromolaena odorata*'. *Jurnal Bioteknologi Indonesia*, 18(1), pp. 15-27.
- Rochmat, Z., Kusuma, I., & Aminah, S. (2020). Peran tanaman herbal dalam pengobatan modern. *Jurnal Kesehatan Alamiah*, 12(1), 56-62.
- Sari, R., Fikri, A., & Putra, J 2020, 'Manfaat buah asam jawa sebagai pelancar pencernaan'. *Jurnal Herbal Nusantara*, 9(2), pp. 187-194.
- Tanuwijaya, D., Andini, S., & Kuswanto, R 2022, 'Khasiat kurkumin dalam kunyit'. *Jurnal Ilmu Biologi*, 19(3), pp. 103-117.
- Widiyati, S., Ramadhani, R., & Wijayanto, T 2021, 'Pengaruh konsumsi jahe terhadap sistem pencernaan'. *Jurnal Nutrisi dan Herbal*, 11(4), pp. 45-59.